

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada analisa yang sudah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, dapat dipahami bahwasanya ditemukan bagaimana makna dalam Film “A Man Called Otto” menyoroti dinamika pada komunikasi interpersonal. Perubahan pada dinamika komunikasi ini terjadi dipengaruhi oleh lingkungan kehidupan Otto dan orang-orang yang ada di dalamnya. Hal ini kemudian menciptakan proses interaksi antar karakter, sehingga kualitas komunikasi interpersonal pada Otto berkembang dengan efektif. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan:

1. Komunikasi interpersonal Otto dalam film “A Man Called Otto” menunjukkan adanya komunikasi interpersonal yang efektif, dikarenakan sudah mencakup kelima karakteristik menurut DeVito. Dalam film ini terjadi keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), dukungan (*supportiveness*) kepositifan (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) dalam proses interaksi antara komunikan dan komunikator, sehingga keterbukaan komunikasi Otto terjadi. Hal ini ditunjukkan pada Otto yang membagikan isi pikiran dan harapannya kepada karakter lainnya. Keterbukaan ditunjukkan dengan Otto yang melakukan keterbukaan komunikasi dengan karakter lain. Perilaku Otto yang mulai terlibat untuk mau menolong sekitarnya juga merupakan bentuk dari empati dan dukungan. Hubungan interpersonal yang baik diikuti dengan kepositifan yang dibawa Otto dan kesetaraan yang dibangun dalam proses interaksinya.
2. Dinamika komunikasi interpersonal juga terjadi karena adanya hambatan-hambatan komunikasi antar karakter yang digambarkan dalam film ini. Hambatan sosial (*Sychossial Noies*) terjadi dikarenakan adanya kekurangan akan kemampuan komunikan dan komunikator

dalam mengartikan sebuah makna, karena masing-masing memiliki perbedaan pada ideologi yang dianut. Sedangkan hambatan semantik (*Semantik Pers*) terjadi karena ketidaktepatan dalam memilih kata yang menimbulkan kesalahpahaman antara pengirim pesan dan penerimanya saat berkomunikasi.

3. Dalam konteks semiotika, penelitian ini memiliki tanda berupa kata-kata, gestur, suara, dan objek fisik lainnya yang kemudian dimaknai oleh penulis berdasarkan objeknya. Semiotika oleh Charles Sanders Peirce memilah berdasarkan hubungan antara tanda dan objek atas ikon, indeks, dan simbol. Semiotika yang digunakan pada penelitian ini mendukung adanya dinamika pada komunikasi interpersonal karakter.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penulis mengharapkan di masa yang akan datang adanya penelitian yang berfokus pada dinamika komunikasi karakter dalam film, dengan memperdalam dan memperlengkap analisis dalam penelitiannya. Hal ini dapat melibatkan sudut pandang dari penonton film dengan melakukan metode yang berbeda. Sehingga dapat mengurangi ambiguitas dalam pemaknaan dinamika komunikasi interpersonal pada karakter film.

5.2.2 Saran Praktis

Penulis mengharapkan agar para pelaku industri perfilman yang mengangkat tema berunsur dukungan sosial dan menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal, dapat memperhatikan karakter yang digambarkan dalam film sebagai representasi dalam kehidupan nyata. Dengan adanya representasi yang tepat, penonton dapat melihat pentingnya hubungan dan komunikasi interpersonal yang mendalam terhadap hasil keputusan seseorang.